

## **Pemberdayaan Ibu Hamil dalam Upaya Edukasi Deteksi Dini Risiko Kehamilan dengan Metode Brainstorming dan Media Audiovisual di Kota Palembang**

**Asri Noviyanti<sup>1</sup>, Jasmi<sup>2</sup>, Atika Amanda<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Asri Noviyanti

**E-mail:** [asri@poltekkespalembang.ac.id](mailto:asri@poltekkespalembang.ac.id)

### **Abstrak**

Deteksi dini risiko kehamilan merupakan salah satu upaya dalam mendeteksi sekaligus menangani sejak dini risiko tinggi pada ibu hamil yang memiliki peluang peningkatan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan deteksi risiko kehamilan yaitu dengan pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga tentang pengenalan tanda bahaya kehamilan dan faktor-faktor risiko kehamilan yang dapat dilakukan dengan metode brainstorming dan pemanfaatan teknologi dengan metode audiovisual. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa metode brainstorming dan metode audiovisual mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengertian, tujuan deteksi dini kehamilan jadwal pemeriksaan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, klasifikasi risiko kehamilan. Melalui kegiatan ini, para ibu hamil mampu mendeteksi secara mandiri risiko kehamilannya. Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini memberikan kontribusi positif bagi peningkatan dan keterampilan ibu hamil sekaligus langkah awal dalam mewujudkan ibu hamil yang sehat.

**Kata kunci** – deteksi dini, kehamilan, brainstorming, audiovisual

### **Abstract**

Early detection of pregnancy risks is one of the efforts to detect and treat high risks in pregnant women who have an increased chance of morbidity and mortality. One of the efforts that can be made in detecting pregnancy risks is by providing education or health education to pregnant women and their families about recognizing the danger signs of pregnancy and pregnancy risk factors, which can be done through brainstorming and the use of audiovisual technology. The results of the community service program show that brainstorming and audiovisual methods can improve public understanding of the definition and purpose of early pregnancy detection, pregnancy check-up schedules, danger signs of pregnancy, and pregnancy risk classification. Through this activity, pregnant women are able to independently detect their pregnancy risks. Overall, this empowerment program contributes positively to improving the skills of pregnant women and is a first step toward achieving healthy pregnancies.

**Keywords** - early detection, pregnancy, brainstorming, audiovisual

## PENDAHULUAN

Deteksi awal pada kehamilan sangat penting dilakukan. Hal tersebut dapat dijadikan salah satu upaya dalam mendeteksi sekaligus menangani sejak dini risiko tinggi pada ibu hamil yang memiliki peluang peningkatan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu hamil (Intan & Ismiyatun, 2020). Untuk dapat mewujudkan pelayanan antenatal terpadu pada poin deteksi dini masalah, penyakit dan penyulit dapat dengan menggunakan skoring deteksi dini kehamilan berisiko telah diperkenalkan dan digunakan Kartu Skor Poedji Rochjati untuk mendeteksi secara dini faktor risiko pada kehamilan yang dapat berpengaruh buruk pada ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Kartu Skor tersebut membagi kehamilan berisiko menjadi tiga kelompok, yaitu Kehamilan Risiko Rendah (KRR), Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) (Prawirohardjo, 2014). Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam melakukan deteksi risiko kehamilan yaitu dengan pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan keluarga tentang pengenalan tanda bahaya kehamilan dan faktor-faktor risiko kehamilan yang dapat dilakukan dengan metode brainstorming dan pemanfaatan teknologi dengan metode audiovisual.

Hasil penelitian Indrayati dan Nikmah (2017) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik akan memiliki sikap dan perilaku yang baik tentang pemeliharaan kesehatan diri selama kehamilannya. Hal ini berarti salah satu upaya tenaga kesehatan dalam menjaga kesehatan ibu dan mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan pada ibu yakni dengan memberdayakan ibu untuk meningkatkan pengetahuannya agar dapat merubah sikap dan perilaku yang penting secara berkelanjutan (Indrayati & Izzatul, 2017). Menurut penelitian sebelumnya juga diketahui bahwa metode *brainstorming* dan metode audiovisual mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan. Hal tersebut dikarenakan dengan metode ini, para ibu mampu terlibat secara aktif dalam menyampaikan gagasan, pikiran, ide dan pengalamannya dalam kehamilan ini (Sari et al., 2021). Selain itu, pemberian media belajar tentang metode audiovisual juga efektif menambah kemampuan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan (Sudarmi, 2021)

Penelitian terkait efektifitas pemberian penyuluhan dengan menggunakan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indera penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indera yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti (Azwar, 2013). Dengan pemberian edukasi menggunakan media audiovisual, maka semakin banyak indera yang berfungsi, dibanding dengan media visual atau audio saja. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemberian edukasi dengan audiovisual lebih tepat dan baik (Hadijah et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Ibu hamil dalam Upaya Edukasi Deteksi Dini Resiko Kehamilan dengan Metode Brainstorming dan Media Audiovisual di Kota Palembang"

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kolaboratif yaitu suatu pendekatan yang menekankan kerjasama aktif antara kader, ibu hamil dan bidan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap. Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi terkait perizinan kegiatan dengan Puskesmas Pembina, melakukan koordinasi dengan kader pendataan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina, mengundang ibu hamil untuk datang ke Posyandu Mekar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Pembina,

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan menjelaskan kepada ibu hamil seluruh kegiatan yang akan dilakukan, melakukan informed consent, sebelum pelaksanaan, dilakukan wawancara terlebih dahulu kepada ibu hamil tentang deteksi dini risiko kehamilan, melakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini risiko kehamilan, melakukan edukasi dengan metode brainstorming dan audiovisual tentang deteksi dini risiko kehamilan kepada ibu hamil,

Tahap akhir adalah evaluasi yang dilakukan melalui diskusi dengan membagi kelompok ibu hamil menjadi kelompok kecil kemudian menunjuk 1 orang ibu hamil yang menjadi ketua. Selanjutnya melakukan deteksi dini resiko kehamilan dengan menggunakan kartu skor Poedji Rochjati pada salah satu anggota kelompok sesuai dengan kondisi kehamilannya dan melakukan post test untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini resiko kehamilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pemberdayaan ibu hamil dalam Upaya memberikan edukasi tentang deteksi dini risiko kehamilan dengan menggunakan metode brainstorming dan media audiovisual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam Upaya deteksi dini risiko kehamilan, peralatannya adalah : laptop, materi dalam bentuk powerpoint, video deteksi dini risiko kehamilan, kartu skor poedji rochjati dan kelas ibu hamil. Rangkaian Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pemberian pre test tentang deteksi risiko kehamilan, selanjutnya dilakukan edukasi kepada ibu hamil metode brainstorming/curah pendapat dan video tentang deteksi dini risiko kehamilan. Kemudian Kegiatan dilanjutkan dengan membuat kelompok kecil menjadi 4 kelompok untuk melakukan diskusi tentang bagaimana mendeteksi secara dini risiko kehamilan pada salah satu ibu hamil dengan menggunakan kartu skor Poedji Rochjati. Untuk karakteristik ibu hamil, berdasarkan data dengan jumlah Responden 20 orang, maka didapat bahwa sebagian besar umur responden dalam usia produktif 20-30 tahun (13 Orang), Pendidikan tertinggi responden adalah SMA (10 orang), Paritas terbanyak adalah multigravida (14 orang) dan pekerjaan responden adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (9 orang).



Gambar 1.

Materi Audiovisual Deteksi Dini Risiko Kehamilan

Selanjutnya dari hasil pengumpulan data pada saat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, pengetahuan responden tentang deteksi dini risiko kehamilan menunjukkan peningkatan, yaitu bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan metode curah pendapat dan video adalah kurang yaitu sebanyak 14 orang (70 %) dan pada tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 orang (30 %). Sedangkan setelah diberikan edukasi tingkat pengetahuan responden terbanyak adalah pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 12 orang (60 %) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (40 %).

Menurut Fitriani (2011), edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang atau kelompok orang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasi kesehatan sendiri menjadi mandiri. Suatu konsep praktik pendidikan dalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan pada ibu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu tingkat pendidikan, usia dan informasi yang diterima. Faktor utama yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan ibu adalah informasi, dimana pada kegiatan ini didapatkan Sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan yang baik sering menerima berbagai informasi tentang deteksi dini risiko kehamilan dari berbagai jenis media, sehingga pemberian informasi melalui edukasi kesehatan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang deteksi dini risiko kehamilan. Pemberian informasi dapat dilakukan dengan berbagai metode.

Metode brainstorming (curah pendapat) ini sama dengan metode diskusi kelompok namun pada metode brainstorming, pemimpin kelompok memancing dengan satu masalah kemudian tiap peserta memberikan jawaban-jawaban atau tanggapan. Tanggapan atau jawaban-jawaban tersebut ditampung dan ditulis. Sebelum semua peserta mencurahkan pendapatnya, tidak boleh diberi komentar oleh siapapun. Setelah semua anggota mengeluarkan pendapatnya maka tiap anggota dipersilakan untuk memberikan komentar sehingga akhirnya terjadilah diskusi. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa brainstorming efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai deteksi dini risiko kehamilan dengan menggunakan skor poedji rochjati.



**Gambar 2.**

Edukasi dan Brainstorming Deteksi Dini Risiko Pada Ibu Hamil

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa metode brainstorming dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap ibu dalam pencegahan stunting. Perubahan sikap partisipan dari negatif menjadi positif ini dapat terjadi karena informasi dalam pendidikan kesehatan dengan metode brainstorming dapat mengubah pola pikir partisipan menjadi lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, budaya, orang lain yang dianggap perlu, media massa, lembaga atau lembaga keagamaan serta faktor emosional individu. Sikap yang terbentuk berawal dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai hal yang positif atau negatif, kemudian diinternalisasikan dalam diri seseorang. Selain itu, peningkatan sikap positif karena adanya informasi saat memberikan pendidikan kesehatan yang menunjukkan bahwa pencegahan stunting itu penting. Sikap terbentuk melalui kesediaan untuk menerima perkataan seseorang, menanggapi pesan positif, memberikan penilaian terhadap kesiapan untuk bertindak (Yunitasari, Rahayu, & Kurnia, 2020)

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dapat diketahui bahwa seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dan hasil pengamatan melalui wawancara kepada peserta dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan ibu hamil dalam upaya edukasi deteksi dini risiko kehamilan dengan metode *brainstorming* dan media audiovisual ini sangat bermanfaat bagi ibu hamil, karena dengan diadakan kegiatan ini ibu hamil mampu mengetahui kondisi kehamilannya berisiko atau tidak berisiko sehingga mampu mengantisipasi sejak dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pemberdayaan ibu hamil dalam upaya edukasi deteksi dini risiko kehamilan dengan metode *brainstorming* dan media audiovisual di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan Puskesmas Pembina, Bidan, Kader dan ibu hamil yang memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, K., Shimada, M., & Usui, A. (2003). The relationship between the parturient's positions and perceptions of labor pain intensity. *Nursing Research*, 52(1), 47-51.
- Alimul, A. (2009). Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk Kebidanan, Edisi 2. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Gunawan, R. (N.D.). *Lavender*. Retrieved March 17, 2019, From [Http://www.Rezagunawan.Com/Oil/Lavender](http://www.Rezagunawan.Com/Oil/Lavender)
- Handayani, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012. *NERS Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.25077/Njk.11.1.60-69.2015>.
- Jaelani. (2017). *Aroma Terapi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Mardjan. (2016). *Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja*. Abrori Institute.
- Nurghiwiati, Endeh. (2015). *Terapi Alternatif & Komplementer Dalam Bidang Keperawatan*. Bogor: In Media.
- Potter Patricia, A., & Perry Anne, G. (2010). *Fundamental Keperawatan Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan. Edisi 4. Cetakan 3*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Pudiastuti, Ratna D. (2012). *Asuhan Pada Ibu Hamil Normal dan Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB, dan Gagah Ulung. (2016). *Sehat Alami dengan Herbal 250 Tanaman Herbal Sebagai Obat +60 Resep Menu Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhan, M. R., & Zettira, O. Z.(20 17). Aromaterapi Bunga Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Dalam Menurunkan Risiko Insomnia. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 6, 60–63.
- Sianipar Kandace, Sinaga Renny, To. Hendri. 2017). *Penurunan, Terhadap Ibu, Kecemasan Menjelang, Hamil DI BPM SIMALUNGUN*. 81–91.
- Simbolon, J. L., & Sitompul, E. S. (2023). Effects of Birth Ball Relaxation Alternatives and Aroma Therapy on The Progress and Satisfaction of Labor in The District North Tapanuli in 2023. *Effects of Birth Ball Relaxation Alternatives and Aroma Therapy on The Progress and Satisfaction of Labor in The District North Tapanuli in 2023*, 8(4), 1682-1694.
- Suprijati. (2014). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Untuk Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Menghadapi Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Suprijati Desa Bagi Kecamatan/Kabupaten Madiun. *Jurnal Delima Harapan Vol 2 No*.

- Varney, H. (2007). Buku Ajar Asuhan Kebidanan, Edisi 4 volume 2: EGC. WHO (World Health Organization). (2017). *Angka Kematian Bayi*. *Angka Kematian Bayi*, 53(9), 1689-1699.
- Yohana, Yovita & Yessica. (2011). *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Garuda Media.